



PENERAPAN PROGRAM POJOK BACA SEBAGAI SARANA LITERASI MEMBACA ANAK DI DESA KLUMPANG KAMPUNG

Chuzaimah Batubara¹, Nabila², Muhammad Daffa Raihan³, Muhammad Naufal Habibi⁴, Miftahul Jannah⁵, Nairah Al zany⁶, Amanda Alia Misara Ginting⁷, Nadia⁸, Canda Wulandari⁹, Fadilah Aulia¹⁰, Khaira Fahzira¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: nabila0314222018@uinsu.ac.id

Abstrak

Kegiatan kerja nyata (KKN) ini bertujuan untuk melakukan penguatan peran Universitas Islam. Kegiatan kerja nyata (KKN) ini dilakukan sebagai wujud program kegiatan kerja nyata (KKN) mahasiswa dalam bentuk usaha penerapan program pojok baca sebagai sarana literasi membaca anak di Desa Klumpang Kampung. Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ini dengan motto: penguatan peran perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan dan memiliki nilai yang Islam. Program ini dilakukan selama 30 hari atau tepatnya dari pertengahan bulan juli ke bulan agustus 2025. Program ini mencoba untuk menyelesaikan permasalahan mengenai literasi membaca pada anak di Desa Klumpang kampung melalui pojok baca. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa kualitatif dengan pendekatan kepada masyarakat. Luaran program ini adalah terealisasinya pojok baca yang menyenangkan dan nyaman bagi anak. Desa Klumpang kampung dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca mereka.

Kata kunci: *Pojok Baca, Literasi Membaca, Anak.*

Abstract

This community service program (KKN) is carried out as a manifestation of the student's real work program (KKN) in the form of an effort to implement the reading corner program as a means of children's reading literacy in Klumpang Village. This community service program organized by the State Islamic University of North Sumatra Medan has the motto: strengthening the role of universities to realize a progressive society and have Islamic values. This program is carried out for 30 days or precisely from mid-July to August 2025. This program tries to solve problems regarding reading literacy in children in Klumpang Village through a reading corner. The method used in this community service is qualitative with a community approach. The output of this program is the realization of a reading corner that is pleasant and comfortable for children. Klumpang Village in developing their reading literacy skills.

Keywords: *Reading Corner, Reading Literacy, Children.*

PENDAHULUAN

Program kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan dari tridharma perguruan tinggi yang merupakan salah satu dari penerapan pada kegiatan pengabdian masyarakat (Lathifah & Nurmiati, 2023). KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di luar kampus dengan cara terjun langsung ke masyarakat, serta membantu masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan mereka (Herlina et al., 2024). Kegiatan ini di harapkan bermanfaat bagi masyarakat setempat khususnya anak-anak,

karena anak adalah investasi masa depan yang akan melanjutkan generasi selanjutnya (Muniarty et al., 2022). Tentunya mereka harus menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di kemudian hari. Apalagi jika melihat kondisi saat ini berdasarkan pada data statistik dari UNESCO bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih 0,001%, hal ini menunjukkan bahwa dari 1000 orang di Indonesia hanya ada 1 orang yang rajin membaca. (Parapat et al., 2023)

Literasi dapat diartikan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk untuk

mengembangkan pengetahuan dan potensinya serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial (Parapat et al., 2023). Manfaat pengenalan literasi pada anak: (Mawaddah, 2024)

- a) Meningkatkan Kemampuan Bahasa dan Komunikasi
Anak lebih cepat memahami kata-kata, menyusun kalimat, dan mengekspresikan pikiran dengan jelas.
- b) Mengembangkan Daya Pikir dan Imajinasi
Membaca cerita membantu anak berpikir kreatif dan membayangkan hal-hal baru.
- c) Membentuk Kebiasaan Belajar Sejak Dini
Anak yang terbiasa membaca akan lebih siap menghadapi proses belajar di sekolah.
- d) Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus
Aktivitas literasi seperti membaca membantu anak belajar untuk duduk tenang dan memperhatikan. (Iman, 2022)
- e) Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu
Anak akan terdorong untuk bertanya dan mencari tahu lebih banyak tentang dunia di sekitarnya.
- f) Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Emosional
Cerita dan buku bisa mengajarkan empati, memahami perasaan orang lain, serta mengenal nilai-nilai moral.
- g) Mempererat Hubungan Anak dengan Orang Tua
Membaca bersama bisa menjadi momen berkualitas antara anak dan orang tua. (Ir Sutami et al., 2023)
Hubungan antara literasi dan membaca sangat erat, karena membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang membentuk literasi. Oleh karena itu, membaca adalah fondasi utama dalam membangun literasi. Semakin baik seseorang dalam membaca (terutama membaca kritis dan pemahaman bacaan), semakin tinggi

pula tingkat literasinya (Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019). Ini menunjukkan bahwa meningkatkan minat dan kemampuan membaca sangat penting untuk membentuk masyarakat yang literat dan berpikir kritis (Fitria et al., 2022). Lebih lanjut Membaca dapat diartikan sebagai proses memahami (Ampuni, 1998) dan menafsirkan simbol-simbol tertulis (huruf, kata, kalimat) untuk memperoleh informasi, pengetahuan, atau hiburan (Irhandayaningsih, 2019). Adapun manfaat Membaca juga memiliki manfaat yaitu;

- a) Menambah Pengetahuan
Membaca membantu anak belajar hal-hal baru tentang dunia di sekitarnya. (Yoni, 2020)
- b) Mengembangkan Kosakata dan Bahasa
Anak menjadi lebih mudah memahami dan menggunakan kata-kata dalam kehidupan sehari-hari. (Agatha Kristi Pramudika Sari & Shinta Shintiana, 2023)
- c) Meningkatkan Daya Konsentrasi
Kebiasaan membaca melatih anak untuk fokus dan menyimak dengan baik.
- d) Merangsang Imajinasi dan Kreativitas
Cerita dalam buku mendorong anak untuk berpikir kreatif dan berimajinasi. (Silitonga et al., 2023)
- e) Membentuk Kebiasaan Belajar Sejak Dini
Anak yang gemar membaca cenderung lebih siap dan semangat dalam belajar di sekolah. (Alpian & Yatri, 2022)
- f) Melatih Kemampuan Berpikir Kritis
Anak belajar menganalisis cerita, memahami sebab-akibat, dan menarik kesimpulan.
- g) Menumbuhkan Empati dan Nilai Moral
Membaca cerita bisa membantu anak memahami perasaan orang lain dan belajar nilai-nilai kehidupan. (Arum Nisma Wulanjani &

Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019)

Kemampuan literasi berikutnya yaitu menulis. Hubungan antara menulis, literasi, dan membaca sangat erat dan saling mendukung satu sama lain (Sele et al., 2024). Ketiganya merupakan bagian dari kemampuan literasi yang utuh. Menulis merupakan proses menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, atau informasi ke dalam bentuk simbol tertulis (huruf, kata, kalimat) dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada orang lain (Safrina et al., 2024). Ini dapat dilihat saat seseorang menulis tentang apa yang dibaca (misalnya merangkum, menulis resensi, atau menanggapi teks), ia mengolah kembali informasi yang memperkuat pemahaman dan daya ingat. Hal ini membuat literasi jadi aktif, bukan pasif (Mutmainah & Evitamala, 2024). Selanjutnya dari membaca akan berlanjut pada proses memahami, memahami dapat diartikan proses menangkap makna, mengerti isi, atau menyadari maksud dari sesuatu baik itu berupa informasi, pernyataan, teks, peristiwa, atau situasi. Dimana memahami bacaan sangat penting bagi anak karena menjadi dasar dari semua proses belajar (Sugiati, 1385). Tanpa pemahaman bacaan, anak bisa mengalami kesulitan di berbagai mata pelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari (Sampe et al., 2023). Adapun tujuan memahami bacaan bagi anak yaitu:

- a) Meningkatkan Kemampuan Belajar
Anak memahami isi pelajaran di sekolah, termasuk matematika, sains, dan sosial.
- b) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis
Anak belajar membandingkan, menyimpulkan, dan menilai informasi dari teks. (Safitri et al., 2021)
- c) Membentuk Daya Nalar dan Imajinasi
Anak membayangkan cerita, memahami karakter, dan membangun kreativitas.

d) Membantu Komunikasi Lisan dan Tulis

Dengan memahami bacaan, anak belajar menyusun ide dan mengungkapkannya secara jelas.

e) Menumbuhkan Minat Baca

Ketika anak mengerti apa yang dibaca, mereka cenderung lebih suka membaca. (Kesuma et al., 2022)

Dengan demikian, literasi bukan hanya soal bisa membaca dan menulis (Dewi et al., 2018), tapi juga soal kemampuan berpikir, memahami, dan mengekspresikan diri (Ampuni, 1998). Bagi anak-anak, kemampuan literasi memberikan banyak manfaat yang sangat penting untuk perkembangan mereka, baik secara akademik, sosial, maupun emosional.

Rendahnya kemampuan literasi pada anak dapat menimbulkan berbagai dampak negatif (Asniar et al., 2020), yang memengaruhi kehidupan akademik, sosial, dan masa depan mereka (Syagif, 2022). Oleh karena itu hadirnya pojok baca sebagai area khusus yang disediakan untuk membaca buku memiliki peran besar dalam menumbuhkan minat baca dan meningkatkan literasi anak. Adapun peran pojok baca yaitu: (Fitra Angraeni & Nur Rahma, 2024)

- a) Meningkatkan Minat Baca Anak yaitu dengan menyediakan akses buku yang menarik dan beragam, Membuat kegiatan membaca terasa santai dan menyenangkan dan mengubah persepsi bahwa membaca itu bukan beban, tapi hiburan.
- b) Membiasakan Anak Berinteraksi dengan Buku yaitu anak jadi terbiasa melihat, memegang, dan membuka buku, menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap isi buku dan membentuk kebiasaan membaca sejak dini.
- c) Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks yaitu membantu anak melatih keterampilan membaca secara mandiri, memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman dan kosa kata, anak bisa membaca

berulang kali sesuai minat dan kemampuannya.

- d) Menjadi Ruang Edukatif yang Nyaman yaitu memberikan tempat tenang untuk belajar dan berpikir, anak bisa mengeksplorasi pengetahuan di luar pelajaran sekolah dan suasana nyaman mendorong konsentrasi dan refleksi. (Hera Fasirah et al., 2024)
- e) Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab yaitu anak belajar merawat buku dan menjaga kebersihan area baca, mengajarkan nilai disiplin, seperti mengembalikan buku setelah membaca. (Fitra Angraeni & Nur Rahma, 2024)
- f) Mendorong Aktivitas Literasi Lainnya yaitu pojok baca bisa menjadi pusat kegiatan seperti: membacakan cerita bersama, Diskusi buku, menulis ringkasan cerita, dan membuat karya kreatif dari buku yang dibaca. (Sukma, 2021)

Dengan demikian, pojok baca adalah sarana sederhana namun efektif untuk membangun budaya literasi pada anak, dengan menciptakan ruang yang ramah, menarik, dan mendukung tumbuhnya kebiasaan membaca (Jasmine et al., 2024). Berdasarkan analisis penulis saat melakukan observasi mengenai permasalahan yang terdapat di desa Klumpang Kampung ditemui belum adanya pojok baca serta minimnya perkembangan literasi anak mengenai membaca. Sehingga hal ini mendorong penulis untuk menerapkan program pojok baca guna mengembangkan kemampuan literasi anak dalam membaca di Desa Klumpang Kampung.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah metode kualitatif dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari dari bulan juli hingga agustus 2025 di Desa Klumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Pertama

mahasiswa melakukan kunjungan di Desa Klumpang kebun dan menganalisis perkembangan literasi membaca anak di Desa Tersebut dan menanyakan mengenai pojok baca, dan ternyata tidak adanya pojok baca di Desa tersebut sebagai media pengembangan literasi membaca anak. sehingga mahasiswa melakukan pembentukan tim yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat setempat untuk menerapkan pojok baca untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak yang dibuat di Musholla, karena musholla tersebut aktif dalam kegiatan mengaji setiap maghribnya sehingga tepat jika di posisikan di Musholla

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan Implementasi Kegiatan

Pada tahap perencanaan sebelumnya dibuta Tim pembentukan pojok baca, dimana tim ini terdiri dari kalangan mahasiswa KKN, remaja, dan kepala Dusun Desa Klumpang Kampung. Kegiatan dimulai dengan melakukan pengumpulan buku bacaan yang bersumber dari mahasiswa, donatur dari luar, dan masyarakat setempat. Koleksi buku yang dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan kategori usia anak. Tim menyiapkan inventaris buku serta merancang mading menarik yang dapat digunakan anak-anak untuk menempelkan karya tulis atau gambar. Perencanaan juga meliputi pembuatan rak sederhana yang ditempatkan di Musholla Muhajirin Dusun 4.



Gambar. 1
Pojok Baca di Musholla Muhajirin

Tahap sosialisasi dilakukan melalui pengumuman di musholla dan sekolah mengenai keberadaan pojok baca. Mahasiswa juga mendatangi rumah-rumah warga untuk mendorong anak-anak agar berkunjung. Guru sekolah ikut mendukung dengan memotivasi murid untuk menggunakan fasilitas ini. Hal ini dilakukan agar dapat membuat pojok baca yang juga menjadi perpustakaan kecil di Desa an memberikan dampak terhadap mudahnya masyarakat dalam mengakses berbagai bahan bacaan. (Maria Dimova & Stirk, 2019)

Dengan demikian, masyarakat mengetahui manfaat pojok baca sebagai sarana literasi bersama. Pelaksanaan dimulai dengan peresmian sederhana berupa kegiatan membaca bersama anak-anak di musholla. Mahasiswa memperkenalkan koleksi buku dan mendampingi anak-anak memilih bacaan sesuai minat. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi mendongeng dan berbagi cerita singkat agar anak-anak semakin tertarik membaca. Pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai sarana menumbuhkan keberanian anak-anak untuk berbicara di depan teman-teman mereka melalui kegiatan bercerita ulang isi buku.



Gambar. 2
Kunjungan Pojok Baca

Terakhir yaitu tahap evaluasi dilakukan dengan mencatat jumlah anak yang rutin berkunjung, serta buku yang paling sering dibaca. Mahasiswa mengamati adanya peningkatan minat literasi anak-anak, meskipun masih ada tantangan menjaga koleksi buku agar tetap rapi. Masukan dari warga adalah perlunya penambahan buku cerita bergambar dan ensiklopedia sederhana. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pojok baca memiliki dampak positif dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat desa.

Hasil Kegiatan dan pembelajaran dari implementasi Program

Dari uraian di atas dapat di uraikan beberapa temuan bahwa Pertama, penerapan program pojok baca sebagai literasi membaca anak bukanlah pekerjaan yang mudah. Kedua, di dalam penerapan pojok baca terhadap literasi membaca anak dipengaruhi oleh faktor personal dan faktor institusional. Ketiga, program pojok baca yang diciptakan oleh Kelompok KKN-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sangat berperan sebagai upaya meningkatkan budaya literasi membaca di desa Klumpang kampung. Keempat, hambatan atau kendala utama yang dialami oleh program Pojok baca adalah butuhnya pendampingan pelaksanaan program. Gerakan literasi membaca dan menulis

menjadi suatu urgensi di Indonesia dan sudah saatnya pembudayaan literasi ini digalakkan di setiap lapisan masyarakat Indonesia. Sebagaimana Warsihna, Jaka (2016) menyatakan bahwa gerakan literasi membaca dan menulis harus ditanamkan oleh pemerintah agar menjadi bagian budaya masyarakatnya. Dengan adanya program pojok baca di setiap Desa, maka diharapkan minat literasi dan budaya literasi dikalangan anak Indonesia dapat meningkat. Sebagaimana motto dari kegiatan kerja nyata Universitas Islam Negeri Sumatera Utara medan yaitu penguatan peran perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan dan memiliki nilai yang Islam.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan literasi membaca anak di Desa Klumpang Kampung. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan program pojok baca sebagai sarana literasi membaca anak di Desa Klumpang Kampung melibatkan para remaja dan masyarakat desa, khususnya kepala dusun, serta guru sekolah, dimana sambutan mereka sangat hangat dan positif serta dukungan yang besar mengenai hal ini. 2) dalam penerapan pojok baca dibutuhkan kepengurusan yang terkoordinir dan struktur dengan baik, 3) pengembangan literasi membaca anak melalui pojok baca sangat membutuhkan pendampingan yang intensif.

SARAN

Semoga program-program kegiatan kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa/i Universtas Islam Negeri Sumatera Utara Medan di Desa Klumpang Kampung agar terus dikembangkan untuk menjadi masyarakat yang maju dan memiliki nilai-nilai Islam dalam kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semuapihak yang terkait dalam kegiatan kerja nyata (KKN) selama kami berada di lapangan baik moril maupun materi, dan juga terimakasih banyak kepada kepala Desa Klumpang Kampung dan masyarakatnya untuk sambutan dan respon positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122.
<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ampuni, S. (1998). *Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan*. 2, 16–26.
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31.
<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Asniar, A., Muharam, L. O., & Silondae, D. P. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1).
<https://doi.org/10.36709/bening.v4i1.10484>
- Dewi, E., Sari, L., & Murtadlo, A. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(4), 12.
- Fitra Angraeni, & Nur Rahma. (2024). Pemanfaatan Pojok Baca Di Dalam Kelas Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 159–164.

- <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.472>
Fitria, Z., Arif, Z., & Septiani, R. (2022). Penerapan Gerakan Literasi Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas I Sdi Permata Nusantara Pada Kegiatan Kampus Merdeka. *Rausyan Fikir: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(2), 94–104.
<https://doi.org/10.31000/rf.v18i2.6837>
- Hera Fasirah, Anshari, A., & Juanda, J. (2024). Analisis Faktor Determinan Kemampuan Literasi Membaca: Studi Kasus di SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1633–1642.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3490>
- Herlina, H., Fitriani, L., Mariatun, M., Abdurrahman, A., & Afwani, M. Z. (2024). Sosialisasi Olahraga Senam Untuk Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat Desa Dermaji Praya Tengah. *Insanta : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 172–177.
<https://doi.org/10.61924/insanta.v2i4.40>
- Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908>
- Ir Sutami, J., Kentingan Surakarta, A., Triyani, B., & Hani Salmalina, F. (2023). Mencari Format Pengabdian Internasional Sesuai Kebutuhan Bangsa Indonesia Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Nirbitan Tipes. *Seminar Nasional Sendimas Uns Membangun Desa*, 12–21.
- Irhandayaningsih, A. (2019). Menanamkan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(2), 109–118.
<https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.109-118>
- Jasmine, D. F., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 80–89.
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (2022). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu Irfan Supriatna. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 54–60.
- Lathifah, A., & Nurmiati, E. (2023). KKN IN CAMPUS: UPAYA PENINGKATAN EKSISTENSI UNIT PUSAT KARIER DALAM MEMPERSLAPKAN KARIER MAHASISWA Ari Lathifah. 23(2), 107–116.
- Maria Dimova, C., & Stirk, P. M. R. (2019). Pembuatan Pojok Baca Di Desa Selur Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Masyarakat. 9–25.
- Mawaddah, M. (2024). Literasi Membaca Dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini. *Dambil Education Journal*, 4(1), 15.
<https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2210>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172.
<https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Mutmainah, I. N., & Evitamala. (2024). Korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman. 3(2), 17–20.
- Parapat, I. K., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan Pengenalan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 38–49.
<https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818>
- Safitri, S., Muharrami, L. K., Hadi, W. P., & Wulandari, A. Y. R. (2021). Faktor

- Penting Dalam Pemahaman Konsep Siswa Smp: Two-Tier Test Analysis. *Natural Science Education Research*, 4(1), 45–55.
<https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.8150>
- Safrina, L., Badriah, B., Maulina, M., Syafira, N. I., Dayanti, E., & Zikri, T. M. (2024). Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Anak Di Taman Belajar Anak Al- Mu'arif. *Malik Al-Shalib Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 47–56.
<https://doi.org/10.35508/jocee.v1i3.11859>
- Sele, Y., Tekliu, R. A. A., Sila, R. U. R., & Hanoë, E. M. Y. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1–7.
<https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.446>
- Silitonga, R. B., Damayanti Istiningsih, & Ester Djerumpun. (2023). Potensi Literasi Membaca dan Menulis sebagai Peningkatan Prestasi Akademik di Lingkungan STAKPN-Sentani. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 173–182.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2131>
- Sugiati, U. (1385). *Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Uci*. 17, 302.
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11–20.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Syagif, A. (2022). Strategi Penguatan Literasi Berbahasa Arab Bagi Santri Milenial. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 13(1), 73–86.
<https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i1.375>
- Yoni, E. (2020). Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 13–20.
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>